

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotaan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal turut juga dikenal dengan berbagai nama lain. Istilah “futsal” adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, *futbol* (sepak bola) dan *sala* (dalam ruangan).

Permainan bola futsal dipopulerkan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Serikat, terutamanya di Brazil. Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brazil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan *Fédération Internationale de Football Association* di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika

Permainan bola futsal masuk ke Indonesia pada tahun 2002 yang resmidiakui ketika Indonesia didaulat sebagai penyelenggara putaran final kejuaraan Futsal tingkat Asia di Jakarta oleh AFC (*Asian Football Confederation*).

Pada mulanya, kompetisi musiman futsal di Indonesia bernama Indonesia Futsal League (*IFL*) dan Liga Futsal Wanita Indonesia (*LFWI*). Tetapi pada tahun 2015, *IFL* berganti menjadi Pro Futsal League (*PFL*) dan *LFWI* berganti namamenjadi Women Pro Futsal League (*WPFL*).

Peningkatan kekuatan atau kemampuan fisik dibutuhkan latihan yang benar benar terprogram dengan metode yang bervariasi, arti variatif disini adalah latihan dengan menggunakan alat bantu dalam latihan yang disesuaikan dengan bentuk gerakan dari dasarnya. Latihan merupakan materi yang diberikan dalam praktik di Club. Orang biasanya mengatakan latihan adalah proses belajar yang berulang ulang.

Masalah dari judul yang saya ambil ini masih banyak pemain club bolafutsal Fantastico Jakarta yang masih kurang dalam latihan kekuatan, sedangkan di dalam olahraga bola futsal harus mempunyai kekuatan yang sangat baik pada saat bertanding, sebab itu latihan kekuatan sangat dibutuhkan untuk memperbaiki kualitas fisik individu setiap atlet dalam bermain futsal.

Untuk mengatasi masalah diatas, penulis berkonsultasi dengan pelatih club futsal Fantastico Jakarta untuk mencoba meningkatkan latihan kekuatan otot tungkai terhadap akurasi shooting pada pemain futsal club Fantastico.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas dapat diidentifikasi masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Belum diketahui faktor yang mempengaruhi ketepatan shooting
2. Belum diketahui pengaruh latihan kekuatan otot tungkai terhadap akurasi shooting futsal pada club fantastico

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

a. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini menjadi lebih fokus dan permasalahan ini tidak terlalu luas serta dapat dipahami dengan baik, maka penulis membatasi masalah hanya pada :

1. Pengaruh latihan kekuatan pada pemain futsal di club Fantastico Jakarta.
2. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengamati prosesnya dan mencatat hasilnya.
3. Subjek penelitian pemain futsal Club Fantastico.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan, maka penulis selanjutnya menentukan rumusan masalah yang akan dilakukan pada penelitian.

Adapun rumusan dalam masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh latihan kekuatan otot tungkai terhadap hasil akurasi shooting futsal di club Fantastico FA Jakarta?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “ingin mengetahui pengaruh latihan kekuatan otot tungkai terhadap akurasi shooting pemain futsal di club futsal Fantastico FA Jakarta.”

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat yaitu:

- a. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pemain atau pelatih pada saat menangani latihan futsal khususnya meningkatkan kekuatan otot tungkai dan akurasi shooting.
- b. Manfaat praktis,
 1. Bagi pelatih sebagai data untuk melaksanakan evaluasi terhadap program yang telah dilakukannya sekaligus merancang program yang akan diberikan.
 2. Bagi Pemain agar mengerti pentingnya latihan yang baik agar mencapai prestasi yang tinggi.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan upaya untuk menghindari perbedaan pendapat yang mengakibatkan kesalahan penafsiran serta pengertian yang menyangkut masalah yang diteliti, maka perlu adanya batasan istilah. Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Eksperimen

Melakukan sesuatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan di evaluasi (Roestiyah, 2012 : 80).

2. Shooting

Shooting merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenagkan pertandingan atau permainan. Jika ingin menguasai seni shooting, juga akan memerlukan presisi yang baik melakukan shooting. Ini akan menjadi kunci point untuk berapa banyak gol yang akan diraih, Justinus Lhaksana (2012: 34)

3. Latihan

Menurut Harsono yang dikutip Kusnadi, Nanang (2014:2) menjelaskan bahwa latihan adalah “Proses yang sistematis dari berlatih/bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya”.

4. Bola Futsal

Menurut Fitriadi Andika, dkk (2020:1) futsal merupakan olahraga yang mulai banyak diminati oleh kalangan masyarakat, karena futsal sangat baik untuk menjaga kondisi fisik dan meningkatkan kebugaran jasmani.